

## ABSTRAK

**Widari, Dyang. 2023. “Perjodohan dalam Film *A Perfect Fit*: Kajian Semiotika Roland Barthes”. Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian ini mengkaji tentang perjodohan dalam film *A Perfect Fit* berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pemaknaan denotasi pada adegan yang merepresentasikan konsep perjodohan dalam film *A Perfect Fit*, (2) Mendeskripsikan makna konotasi dan mitos pada adegan yang merepresentasikan perjodohan dalam film *A Perfect Fit*.

Penelitian ini menggunakan paradigma Abrams dengan pendekatan objektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes yang fokus dalam mengkaji tanda-tanda, makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, datanya diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari adegan-adegan Film *A Perfect Fit* dan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pendukung seperti buku yang berhubungan dengan penelitian, kamus, dan sumber daring. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis semiotika Roland Barthes pada film terbagi menjadi tiga tahap. Pertama, ditemukan enam belas adegan pada tahap pemaknaan denotasi, yaitu (1) pertengkaran Saski dan temannya di rumah sakit, (2) Ibu Saski yang cemas dengan perjodohan Saski dan Deni, (3) Ibu Rio yang meminta Rio menemui Tiara untuk membahas perjodohan, (4) Ibu Rio memberikan cincin untuk Rio agar diberikan kepada Tiara, (5) Tiara mengajak Rio menikah di hadapan dua keluarga besar mereka, (6) para orang tua dan tante yang menghibur Rio karena terlihat sedih sepanjang acara keluarga, (7) Deni menjelaskan tujuan telik sandi dalam rangkaian proses pernikahan dengan Saski, (8) Ibu Rio mengetahui bahwa orang yang disukai Rio adalah Saski, (9) pembacaan lontar untuk menentukan *weton* pernikahan Saski dan Deni, (10) pertengkaran Rio dan Saski di tempat pengrajin sepatu, (11) Pak Mangku memberikan petunjuk terkait *pawetonan*, (12) pertengkaran Rio dan Raski di tempat pengrajin sepatu, (13) prosesi *mappacci* di kediaman Tiara, (14) perjodohan antara Rio dan Tiara berakhir, (15) perjodohan antara Saski dan Deni dibatalkan, Deni tidak menerima warisan, (16) “Perjodohan”. Kedua, ditemukan tiga hasil pemaknaan konotasi terhadap enam belas adegan, diantaranya adalah perjodohan terkait sosial (latar belakang hubungan orang tua, latar belakang sosial pendidikan dan ekonomi), perjodohan terkait ekonomi, dan perjodohan terkait tradisi Bali dan Bugis. Kemudian pada pemaknaan mitos, peneliti menemukan bahwa budaya perjodohan disebabkan oleh kekerasan budaya dan ideologi kapitalisme pada film *A Perfect Fit*.

Kata kunci: Perjodohan, Semiotika, Denotasi, Konotasi, Mitos

## ABSTRACT

This study examines arranged marriage in *A Perfect Fit* movie based on Roland Barthes's semiotic analysis. The purpose of this study is (1) Describing the meaning of denotation in scenes that represent the concept of arranged marriages in the film *A Perfect Fit*, (2) Describing the meaning of connotations and myths in scenes that represent arranged marriages in the film *A Perfect Fit*.

This research uses the Abrams paradigm with an objective approach. This research uses qualitative research methods with Roland Barthes's semiotic theory which focuses on studying signs, denotation meanings, connotation meanings, and myths. Method of data collection are from literature study, the data is obtained from primary data sources and secondary data sources. Primary data sources were obtained from scenes of *A Perfect Fit* and secondary data were obtained from various supporting literature such as research-related books, dictionaries, and online sources. The data analysis method used is content analysis. The results of data analysis are presented using qualitative descriptive methods.

The results of the study were obtained in the form of (1) In the meaning of denotation, researchers found 16 scenes in the film *A Perfect Fit* that depicted arranged marriages, (2) In the second stage of signification, researchers found three backgrounds that describe the form of arranged marriages in the film *A Perfect Fit* based on the results of exploring the meaning of connotations, including socially related matchmaking (background of parental relationships, educational and economic social background) as many as 10 scenes, (2) Economic-related matchmaking in scenes as many as 2 (two) scenes, and Matchmaking related to Balinese and Bugis traditions as many as 4 (four) scenes, (3) In the meaning of myth, researchers found that arranged marriage is caused by the culture violence and the ideology of capitalism in the movie.

Keywords: Arranged Marriage, Semiotics, Denotation, Connotation, Myth